

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Hanbal. *Musnad Ahmad*. Musnad Abdullah bin Amr bin al-‘Ash, no. 6707.
- Aksa, Fitratul Nur, Silvia Mardha Widia, dan Sarah Hanani. “Perbandingan Metode Penelitian Yuridis Normatif dan Yuridis Empiris: Penelitian di UIN Sjech M. Djamil Djambek.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 12, Vol No. 6 (2025): 2226–2236. <https://doi.org/10.31604/jips.v12i6.2025.2226-2236>.
- Ananda, Wellanda Umi Fitri, dkk. “Pelaksanaan Kewajiban Ayah dan Upaya Hukum Ibu dalam Memberi Nafkah kepada Anak Pasca Perceraian di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.” *Al-Usroh* Vol 3, No. 1 (2023): 65–77. <https://doi.org/10.24260/al-usroh.v3i1.907>.
- Anesti, Yupi, dan Mirna Nur Alia Abdullah. “Fenomena Fatherless: Penyebab dan Konsekuensi Terhadap Anak dan Keluarga.” *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol 2, No. 2 (2024): 200–206. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.105>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. “Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2024 (Tulungagung: BPS Kabupaten Tulungagung, 2024)”. Dirilis 28 Februari 2024. Diakses 20 Juni 2026. <https://tulungagungkab.bps.go.id/publication/2024/02/28/509d6791c228301bfc58eda5/kabupaten-tulungagung-dalam-angka-2024.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. “Nikah dan Cerai Menurut Provinsi (Kejadian) 2025.” Dirilis 23 Februari 2026. Diakses 20 Juni 2026. <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-provinsi.html>.
- Berita Karya. “Lonjakan Perceraian di Tulungagung, PKK Rejotangan Didorong Lebih dari Sekadar Seremonial.” 18 April 2026. Diakses 20 Juni 2026. <https://www.beritakarya.com/lonjakan-perceraian-tulungagung-pkk-rejotangan/>.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.

CNBC Indonesia. “Jumlah Perceraian di RI Melonjak, Banyak Disebabkan Judi-Zina.” 26 Maret 2026. Diakses 20 Juni 2026. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20260326143904-128-721609/jumlah-perceraian-di-ri-melonjak-banyak-disebabkan-judi--zina>.

Convention on the Rights of the Child.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*.

———. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya Percetakan Ikrar Mandiriabadi, 2011.

Direktorat Putusan Mahkamah Agung RI. *Direktori Perkara PA Tulungagung*. Diakses 20 Juni 2026. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-tulungagung/kategori/perceraian.html>.

———. *Putusan PA Tulungagung Tahun 2025*. Diakses 8 Mei 2026. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-tulungagung/kategori/perceraian/tahunjenis/putus/tahun/2025.html>.

Effendi, Satria, dan M. Zein. *Problematisa Hukum Keluarga Islam Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2004.

GoodStats Data. “Angka Perceraian di Indonesia Naik pada 2025.” 12 Maret 2026. Diakses 20 Juni 2026. <https://data.goodstats.id/statistic/angka-perceraian-di-indonesia-naik-pada-2025-B6Auz>.

Harahap, M. Yahya. *Hukum Perkawinan Nasional*. Medan: Zahir Trading, 1975.

Kementerian Agama RI. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Kemenag RI, 2018.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). “KPAI dan PUSHAM Universitas Surabaya Bahas Tantangan Perlindungan Anak dalam Dialog Akademik.” Diakses 20 Juni 2026. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-dan-pusham-universitas-surabaya-bahas-tantangan-perlindungan-anak-dalam-dialog-akademik>.

———. *Laporan Tahunan KPAI 2024: Jalan Terjal Perlindungan Anak, Ancaman Serius Generasi Emas Indonesia*. Jakarta: KPAI, 2025. <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia>.

———. *Laporan Tahunan Perlindungan Anak 2023*. Jakarta: KPAI, 2024.

- . *Siaran Pers Laporan Akhir Tahun KPAI 2025*. Jakarta: KPAI, 15 Januari 2026. <https://www.kpai.go.id/files/2026/01/siaran-pers-laporan-akhir-tahun-KPAI-2025.pdf>.
- Kurnia, Chahya Naila Nisfu, dkk. “Analisis Hukum Kewajiban Memberi Nafkah Pasca Perceraian.” *Jurnal Erapublikasi* Vol 4, No. 3 (2024): 3–5. <https://doi.org/10.59066/jel.v4i3.1955>.
- Lahagu, Marlelana, dkk. “Analisis Yuridis Akibat Hukum Terhadap Orang Tua yang Melalaikan Kewajiban Terhadap Anak Pasca Perceraian.” *Jurnal Diktum* Vol 3, No. 3 (2024): 76–82. <https://doi.org/10.46930/diktum.v3i3.5133>.
- Luthfiyanti, Fadilla Amalia. “Dampak Fatherless Terhadap Tumbuh Kembang Anak Menurut Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Klithik Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. “Mahkamah Agung dan FCFCoA Gelar Diskusi tentang Hak Perempuan dan Anak Pasca Perceraian.” Diakses 10 Mei 2026. <https://www.mahkamahagung.go.id/id/berita/5317/mahkamah-agung-dan-fcfcOA-gelar-diskusi-tentang-hak-perempuan-dan-anak-pasca-perceraian>.
- Mahmudah, Husnatul, dkk. “Hadhanah Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi Komparatif Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia).” *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* Vol 2, No. 1 (2019): 57–88. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v2i1.263>.
- Manan, Abdul. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Maula, Alifatul. “Hadhanah pada Anak dalam Keluarga yang Bercerai Ditinjau dari Psikologi Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri).” Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024.
- Metro TV News. “Data BPS 2024: Ini 3 Provinsi dengan Angka Perceraian Tertinggi di Indonesia.” 17 November 2025. Diakses 20 Juni 2026. <https://www.metrotvnews.com/read/k8oCVydp>.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad, Abdulkadir. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Cet. 1. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004.
- Muhtar, Kamal. *Asas-asas Hukum Islam tentang Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Nasution, Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative, 2023.
- Portal JTV. “Tingginya Angka Perceraian di Tulungagung: Ekonomi Jadi Penyebab Utama.” 4 Februari 2025. Diakses 20 Juni 2026. <https://portaljtv.com/news/tingginya-angka-perceraian-di-tulungagung-ekonomi-jadi-penyebab-utama>.
- Putri, Sophie Hanna, dan Mairul. “Upaya Hukum dalam Perlindungan Hak Nafkah Anak Akibat Perceraian Orang Tua.” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* Vol 5, No. 2 (2025): 664–675. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18173>.
- Rofiq, Ahmad. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Rofiq, M. Khoirur. *Hak Anak dalam Hukum Keluarga Islam Indonesia*. Semarang: CV Rafi Sarana Perkasa, 2021.
- Safitri, Dian Ayu, dan Muh. Jufri Ahmad. “Tanggungjawab Orangtua atas Nafkah Anak Pasca Perceraian.” *Court Review: Jurnal Penelitian Hukum* Vol 4, No. 1 (2024). <https://doi.org/10.69957/cr.v4i06.1610>.
- Saleh, Syukri, dan Robiatul Adawiyah. “Perlindungan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian (Hadhanah): Perspektif Hukum Islam dan Psikologi Anak.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* Vol 3, No. 3 (2025): 2829–2838. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1748>.
- Srinova, Riska. “Konsekuensi Fatherless Terhadap Sosial dan Psikologis Anak dalam Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Sunan Abu Daud. Kitab al-Thalaq, Bab Fi Man Ahaqqu bil Walad, no. 2276.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suleman, Frangky. "Pendapatan Hakim Terhadap Kelalaian Nafkah Anak Pasca Perceraian di Pengadilan Agama Tondano." *Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law* Vol 1, No. 1 (2021): 24. <https://doi.org/10.30984/jifl.v1i1.1643>.

Suryantoro, Dwi Dasa. "Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam: Analisis Yuridis dan Konseptual." *Legal Studies Journal* 4, no. 1 (2024): 1–11. <https://doi.org/10.33650/ljs.v4i1.9444>.

Syahputra, Dani Aryadi. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Ayah yang Tidak Memberikan Nafkah kepada Anak kandungnya Pasca Perceraian (Studi Kasus Kampung Gele Pulo Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2025.

Syahputri, Maulida. "Hadanah Akibat Perceraian Perspektif 4 Mazhab dan Kompilasi Hukum Islam." *Judge: Jurnal Hukum* Vol 6, No. 1 (2025): 125–131. <https://doi.org/10.54209/judge.v6i01.959>.

Syahrin, Muhammad Alfi, dkk. "Hak Asuh Anak (Hadhanah) dalam Sistem Hukum Keluarga Indonesia dan Aljazair." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* Vol 3, No. 3 (2025): 1946–1955. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1660>.

Syaifuddin, Muhammad, Sri Turatmiyah, dan Annalisa Yahanan. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana, 2006.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

- Yana, Lutfi, dan Ali Trigiyatno. “Pemenuhan Hak Nafkah Anak Pasca Perceraian.” *Al-Hukkam: Journal of Islamic Family Law* Vol 2, No. 2 (2022): 113–122.
- Yusuf, Ahmad Muhammad. *Ensiklopedi Tematis Ayat al-Qur'an dan Hadis*, Jilid 7. Jakarta: Widya Cahaya, 2009.
- Zuhaili, Wahbah al-. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Jilid 10. Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.